

**Implementasi Model Pembelajaran Metode *Ummi*
dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Al Qur'an
pada Siswa *Fullday & Boarding* SMPIT Al Huda Wonogiri**

Rusmini

Program Studi Magister Pendidikan Islam, Universitas Islam Indonesia Yogyakarta

E-mail: rusminitaza@gmail.com, iwan.ristanto@yahoo.com

Received: January 27, 2025 Accepted: February 19, 2025 Online Published: March 01, 2025

Abstrak: SMPIT Al Huda Wonogiri telah mengalami perubahan model pembelajaran sesuai dengan perkembangannya; yakni dimulai Tahun Pelajaran 2006-2008 dengan program kelas *fullday*, Tahun Pelajaran 2008-2023 dengan kelas *Boarding*/berasrama, dan Tahun Pelajaran 2023-sekarang dengan 2 (dua) program pilihan yakni; kelas *fullday* dan kelas *boarding*. Penelitian ini untuk menggambarkan perkembangan pembelajaran Al Quran yang digunakan di SMPIT Al Huda dan dampak pada motivasi capaian siswa dalam menghafal Al-Qur'an. Kebaruan penelitian ini dua variabel kelas *fullday* dan *boarding*, serta *intake* siswa berbeda asal sekolah dasar baik berbasis keislaman maupun dari sekolah dasar umum juga akan memperkuat sintesa perbedaan terhadap hasil capaian pembelajaran Al Quran dengan metode *Ummi*. Hasil implementasi metode *Ummi* dalam model pembelajaran Al Quran di SMPIT Al Huda Wonogiri melalui pendekatan langsung dengan mengandalkan repetisi/*murojaah* (pengulangan) dilaksanakan di jam sekolah / KBM untuk kelas *fullday* maupun *boarding* dan tambahan di luar jam KBM yaitu sore, malam dan pagi hari untuk kelas *boarding*. Diperoleh kemajuan juziah siswa dari sekolah dasar islam terpadu dan dengan model pembelajaran kelas *boarding* maupun kelas *fullday* setelah mengikuti pembelajaran Al Quran dengan metode *Ummi* berpengaruh motivasi pembelajaran, artinya; mengalami perubahan signifikan jumlah hafalan. Inferensi statistik digunakan untuk pengambilan kesimpulan tentang parameter keberhasilan capaian hafalan Al Quran berdasarkan data juziah bahwa mean dari populasi santri dengan nilai signifikansi < 0.05 dan nilai t positif, maka H^0 =ditolak, dengan demikian perubahan hasil kegiatan juziah bulan juli 2024 dan bulan januari 2025, dapat disimpulkan bahwa: Program kelas *boarding* sangat efektif dalam implementasi pembelajaran metode *ummi*.

Kata-kata Kunci: Implementasi, metode *Ummi*, *fullday*, *boarding*

***Implementation of Ummi Method Learning Model
In Increasing Al-Qur'an Learning Motivation
In Fullday & Boarding Students of SMPIT Al Huda Wonogiri***

Rusmini

Islamic Education Masters Study Program, Islamic University of Indonesia Yogyakarta

E-mail: rusminitaza@gmail.com, iwan.ristanto@yahoo.com

Abstract: SMPIT Al Huda Wonogiri has experienced changes in learning models in accordance with its development; namely starting in the 2006-2008 Academic Year with a full-day class program, the 2008-2023 Academic Year with a Boarding/dormitory class, and the 2023-present Academic Year with 2 (two) optional programs, namely; full-day class and boarding class. This study is to describe the development of Al-Qur'an learning used at SMPIT Al Huda and the impact on students' achievement motivation in

memorizing the Al-Qur'an. The novelty of this study is the two variables of full-day and boarding classes, as well as different student intakes from elementary schools, both Islamic-based and from public elementary schools, which will also strengthen the synthesis of differences in the results of learning the Qur'an with the Ummi method. The results of the implementation of the Ummi method in the Qur'an learning model at SMPIT Al Huda Wonogiri through a direct approach by relying on repetition/murojaah (repetition) carried out during school hours/KBM for full-day and boarding classes and additional outside of KBM hours, namely afternoon, evening and morning for boarding classes. The progress of students' memorization from integrated Islamic elementary schools and with boarding class learning models and full-day classes after participating in Qur'an learning with the Ummi method has an effect on learning motivation, meaning; experiencing a significant change in the amount of memorization. Statistical inference is used to draw conclusions about the parameters of the success of memorizing the Quran based on juziah data that the mean of the santri population with a significance value <0.05 and a positive t value, then $H_0 =$ rejected, thus the change in the results of juziah activities in July 2024 and January 2025, it can be concluded that: The boarding class program is very effective in implementing the Ummi method of learning.

Keywords: Implementation, Ummi method, full day, boarding

Pendahuluan

Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu (SMPIT) Al Huda Wonogiri, Kabupaten Wonogiri terletak Provinsi Jawa Tengah dengan panjang di sebelah selatan Kota Solo, sebelah tenggara Provinsi Jawa Tengah dan diapit oleh Provinsi Jawa Timur dan Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY). (Wonogiri 2021). SMPIT Al Huda adalah salah satu sekolah berbasis islam yang berdiri sejak tahun 2006, dimana program Al Qur'an menjadi program unggulan dan telah mengalami perubahan pengajaran sesuai dengan perkembangannya; yakni dimulai dengan program kelas *fullday* (Tahun Pelajaran 2006-2008), Kelas *Boarding*/berasrama (Tahun Pelajaran 2008-2023), dan 2 (dua) program pilihan yakni; Kelas *Fullday* dan Kelas *Boarding* (Tahun Pelajaran 2023-sekarang). Pembelajaran Al-Qur'an salah satu pelajaran yang biasa membuat peserta didik jenuh dalam proses kegiatan pembelajaran berlangsung sehingga kurang yang meminatinya Implementasi belajar. (Reski 2023). Setiap pergantian metode akan membutuhkan penyesuaian bagi guru dan siswa yang membutuhkan waktu untuk beradaptasi dengan metode yang baru. Berdasarkan data pada *Ummi Foundation* pada Juni 2024 Sebaran pengguna metode Ummi di Indonesia mencapai 5.431 lembaga dan lebih dari 40.000 guru dan siswa/santri dan menyentuh semua provinsi di Indonesia. ("Ummi Foundation, Penjamin Mutu Pembelajaran Al-Quran" 2024). Dalam mempelajari Al Qur'an dengan metode ummi, dilakukan dengan membaca Al Qur'an secara tartil atau perlahan. Membaca Al Qur'an sangat dianjurkan untuk tidak tergesa-gesa, agar bacaan kita sesuai dengan Makhrijul Huruf dan Kaidah Tajwid. Adapun dalam membaca Al Qur'an dengan menggunakan metode ummi menggunakan *Naghom Rost* dengan dua tangga nada yaitu rendah dan tinggi, penggunaan nada ini agar dipahami oleh para siswa (Rajab and Sahrawi Saimima 2019). Membaca Al Qur'an dengan cara perlahan sangat dianjurkan, hal ini dikarenakan supaya tidak merusak bacaan, Firman Allah SWT dalam Q.S Al- Muzzammil ayat 4 sebagai berikut (Kemendiknas 2023);



أَوْ زِدْ عَلَيْهِ وَرَتِّلِ الْقُرْآنَ تَرْتِيلًا

“Atau lebih dari seperdua itu. Dan bacalah al- Quran itu dengan perlahan-lahan”.

Dalam perspektif Islam sangat dianjurkan untuk memiliki motivasi belajar yang tinggi, sebagai mana Hadits Rasulullah SAW: “Menuntut ilmu adalah kewajiban bagi setiap muslim” (HR. Baihaqi). Dari hadits di atas jelaslah, Islam ingin menekankan kepada umatnya bahwa memiliki semangat belajar yang tinggi sangat baik dan harus dilakukan. Di hadits yang lain Rasulullah SAW bersabda : “Apabila manusia telah mati, maka putuslah pahala amalnya selain dari tiga yaitu : sedekah jariyah, ilmu yang bermanfaat, dan anak yang sholeh yang mendoakan” (HR. Muslim). (Harmalis 2019)

Hadist tentang motivasi dalam belajar Al Qur'an; (al-Qur'an al-Hadi, n.d.)

Pertama dari Abu Amamah ra, aku mendengar Rasulullah saw. bersabda, “Bacalah Al-Qur'an, karena sesungguhnya ia akan menjadi syafaat bagi para pembacanya di hari kiamat.” (HR. Muslim);

عَنْ أَبِي أُمَامَةَ الْبَاهِلِيِّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ

اقْرءُوا الْقُرْآنَ، فَإِنَّهُ يَأْتِي يَوْمَ الْقِيَامَةِ شَفِيعًا لِأَصْحَابِهِ. رواه مسلم

Kedua, orang yang mempelajari dan mengajarkan Al-Qur'an merupakan sebaik-baik manusia.

Implementasi dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) berasal; im.ple.men.ta.si /implémentasi/n pelaksanaan;penerapan; secara umum istilah berarti pelaksanaan atau penerapan. (Kamus Besar Bahasa Indonesia 2023). Perbedaan objek penelitian yakni dua kovariat dengan variabel kelas *fullday* dan *boarding*, *intake* siswa yang berasal dari latarbelakang asal sekolah dasar berbasis keislaman dan sekolah dasar umum juga akan memperkuat sintesa dalam implementasi terhadap hasil capaian pembelajaran Al Quran dengan metode *Ummi*.

Metode Penelitian

Penelitian ini dilakukan melalui beberapa pendekatan, berikut; observasi, wawancara, dan penelusuran dokumen pembelajaran metode *Ummi* pada siswa *fullday & boarding* SMPIT Al Huda Wonogiri. Peneliti bertindak sebagai pengumpul utama data untuk penelitian ini, data dikumpulkan menggunakan pendekatan *purposive* sampling dan kombinasi metode triangulasi. Pendekatan kualitatif induktif, yang melakukan analisis data, menunjukkan bahwa penelitian kualitatif lebih mengutamakan penafsiran makna daripada generalisasi. (Hardani et al. 2020)

1. Jenis & Pendekatan Penelitian

Penelitian ini termasuk kedalam jenis penelitian lapangan (*field research*) dengan studi tentang pembelajaran metode *Ummi* pada siswa *fullday & boarding* SMPIT Al Huda Wonogiri dalam menghafal dan membaca tartil Al-Qur'an ini menggunakan pendekatan



penelitian kualitatif. Pendekatan deskriptif atau berupa kata-kata atau tulisan adalah pendekatan penelitian yang lebih umum. Penelitian kualitatif yang berpusat pada deskripsi fenomena menjawab pertanyaan 5W+1H (apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana).(Stone 2023). Dibutuhkan keterampilan dalam menyederhanakan dan mengolah data tanpa menghilangkan maknanya atau merusak kompleksitasnya.(Ruhansih 2017)

2. Tempat, Waktu dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMPIT Al Huda Wonogiri pada program siswa kelas *fullday* dan siswa boarding. Waktu pengambilan data penelitian selama 6 bulan atau satu semester berupa hasil penilaian raport tahfidz Al Quran metode *Ummi* Tahun pelajaran 2024/2025. Lokasi penelitian di Jalan Raya Ngadorojo-Wonogiri Km3, Bulusur, Kec. Wonogiri, Kabupaten Wonogiri, Jawa Tengah.

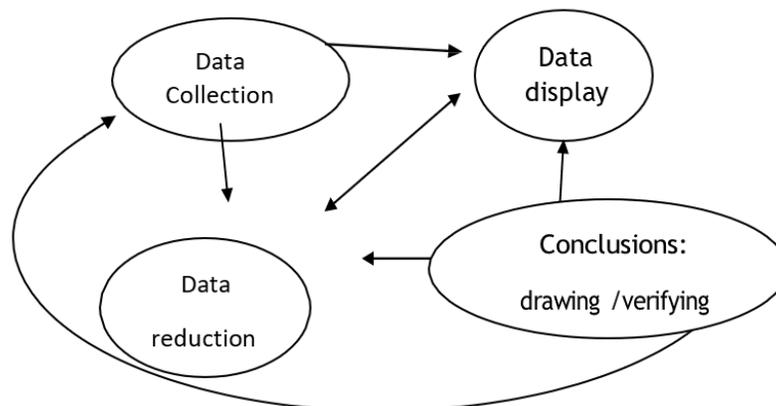
3. Informan Penelitian

Informan penelitian dalam penelitian ini yaitu seseorang yang dapat memberikan informasi yang berhubungan dengan topik penelitian. Adapun subjek lain sebagai informan dalam penelitian ini yang dianggap turut andil dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran di Sekolah tersebut. Maka subjek pada penelitian ini:

1. Guru Tahfidz SMPIT Al Huda Wonogiri
2. Siswa kelas *Fullday* dan siswa kelas *Boarding* SMPIT Al Huda Wonogiri
3. Koordinator Metode *Ummi* dan Kepala Sekolah SMPIT Al Huda Wonogiri

4. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data ini menggunakan model dari Miles & Huberman, yang meliputi dari:



Gambar 3.1 Model Analisis Interaktif
(HARIAWAN ET AL. 2019)

a. *Data collection* (Pengumpulan Data)

Peneliti juga memanfaatkan alat bantu seperti kamera dan perekam video untuk mendukung pengumpulan data.(Hardani et al. 2020) Dalam kerangka penelitian ini, peneliti melaksanakan wawancara dengan setiap informan, mengamati proses pembelajaran di SMPIT Al Huda, serta mengumpulkan berbagai dokumen seperti foto dan sumber yang relevan.

b. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Setelah berhasil mengumpulkan data dari lapangan dalam jumlah yang memadai, langkah berikutnya adalah mencatatnya dengan cermat dan terperinci. Proses reduksi data dilaksanakan melalui langkah-langkah seperti merangkum informasi, memilih elemen



yang paling berhubungan, fokus pada aspek yang krusial, mengenali pola dan tema yang muncul, serta mengeliminasi data yang tidak terlalu relevan atau esensial. (Akademia 2024)

c. *Data Display (Penyajian Data)*

Langkah berikutnya adalah menghadirkan data yang sudah terkumpul. Data ini bisa dipresentasikan dalam berbagai bentuk, termasuk narasi singkat, bagan, hubungan antar kategori, diagram aliran, dan format lain yang sesuai dengan situasi yang sedang dibahas.

d. *Conclusion Drawing/ Verification*

Tahap berikutnya adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data tambahan, maka kesimpulan tersebut bisa dianggap kredibel dan menjadi bagian dari hasil akhir penelitian. (Mudjia 2008)

Hasil Penelitian

SMPIT Al-Huda Wonogiri merupakan salah satu sekolah di Kabupaten Wonogiri dikemas dengan program pembelajaran *full day* dan *boarding school* (sekolah berasrama) yang berlatar berciri khusus Tahfidz Qur'an. Demi tercapainya hafalan Al Qur'an dan mengalami berbagai perubahan metode, diantaranya Metode *Karima* (2008-2012), Metode Tahsin *Ummi* (2012-2018), Metode *Wafa'* (2018-2020). Metode Al Birru (Tahun Pelajaran 2020-2023). Metode Tahfidz *Ummi* (2023-sekarang). Dimana target kelas *full day* maupun *boarding boarding* juga harus dapat menghafal minimal 3 (tiga) juz Al-Qur'an, yaitu juz 30, 29 dan 28, sehingga program Al Quran SMPIT Al Huda kembali menggunakan Metode *Ummi* (2023-sekarang). Berikut implementasi model pembelajaran metode *Ummi* pada siswa *full day* dan *boarding* SMPIT Al Huda Wonogiri:

1. Setoran hafalan Al Quran pada saat jam KBM di siang hari. Dalam pembelajaran metode *Ummi* melalui program tahfiz Al Quran di siang hari menyesuaikan dengan jadwal sekolah baik kelas *full day* dan *boarding* masing-masing 8 jam tiap minggu / 2 jam setiap hari.
2. Setoran hafalan Al Quran pagi ba'da subuh, bagi siswa kelas *boarding* yang malam hari belum menyetorkan hafalannya maka bisa di pagi hari sehabis subuh
3. Setoran hafalan Al Quran sore ba'da Sholat asar, adalah setoran hafalan siswa kelas *boarding* yang dilakukan pada sore hari setelah selesai sholat ashar anak-anak berkumpul di masing-masing kelompok halaqoh tahfiznya untuk muraja'ah dan menyetorkan hafalannya
4. Setoran hafalan Al Quran malam hari ba'da sholat isya, kegiatan ini dilakukan siswa kelas *boarding* pada malam hari selepas sholat isya anak2 berkumpul kembali dengan guru tahfiznya untuk mengulang kembali bacaanya.
5. *Camp* Qur'an 2 bulan sekali (dikemas wisata alam), kegiatan ini siswa kelas *full day* maupun *boarding* pelaksanaannya bermalam / menginap yang merupakan sarana rihlah bagi santri akselerasi tahfiz. Dimana kegiatan ini lebih mirip wisata alam yang didalamnya terdapat kegiatan menghafal Al Qur'an
6. *Tasmi'* pekanan, ini merupakan kegiatan rutin tiap pekan siswa kelas *full day* maupun *boarding* yaitu mendengarkan sambil menyimak hafalan yang dilakukan oleh salah-satu santri yang berada di depan



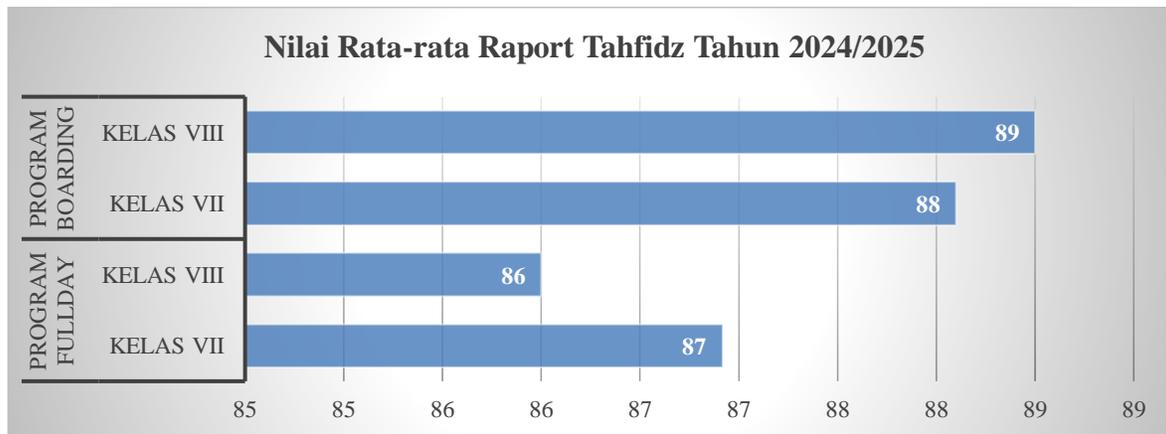
7. *Rihlah Qur'ani*, adalah kegiatan jaulah yang dilaksanakan 1 bulan sekali tidak menginap, biasanya diselingi dengan kegiatan renang dan tadabur alam. Kegiatan ini murni reward bagi anak-anak kelas siswa *boarding* yang sudah mencapai target.
8. *Holiday with Qur'an*, kegiatan ini dilakukan 1x dalam 1 semester yaitu pada saat liburan semester. Kegiatan ini dikemas menginap beberapa hari untuk menghafal, menyetorkan dan diakhiri dengan wisata bagi siswa kelas *boarding*.

Implementasi pembelajaran Al Quran pada siswa *fullday* dan *boarding* SMPIT Al Huda Wonogiri; Berdasarkan hasil observasi, peneliti menemukan bahwa pembelajaran Al Qur'an dengan berbagai berbagai metode telah dilakukan dapat berjalan dengan baik. Berikut ini adalah capaian pembelajaran Al Quran pada siswa program *fullday* dan kelas *boarding*, Terdapat perbedaan capaian jumlah Al Quran siswa pada kelas *fullday* dalam 1 semester atau 6 bulan KBM rata-rata dari 1,5 juz, sedangkan siswa pada kelas *boarding* adalah 2,5 juz dalam 1 tahun periode juziah, dan untuk menggambarkan hasil capaian implementasi tahfidz Al Quran program kelas *fullday* dan *boarding* berikut tabel penilaian dapat dilihat pada grafik di bawah ini. (Tabel 1 & Gambar 1).

Tabel 1. Hasil penilaian raport tahfidz Al Quran metode *Ummi* Tahun pelajaran 2024/2025

Kelas	Program <i>Fullday</i>		Program <i>Boarding</i>	
	Kelas VII	Kelas VIII	Kelas VII	Kelas VIII
Jumlah	27	26	145	129
Nilai Min	92	90	80	80
Nilai Maks	81	83	99	100
Nilai Rata-rata	87	86	88	89

Sumber: Aryan, 2025



Gambar 1. Grafik hasil penilaian raport tahfidz Al Quran metode *Ummi* Tahun pelajaran 2024/2025

Inferensi statistik digunakan untuk pengambilan kesimpulan tentang parameter keberhasilan capaian hafalan Al Quran program akselerasi tahfidz berdasarkan data juziah metode *ummi* siswa *fullday* dan *boarding*. Uji rata-rata (mean) capaian hafalan santri diketahui bahwa mean dari populasi santri sama dengan harga tertentu (μ_0), diambil sampel dari populasi capaian santri tersebut yang kemudian dilakukan inferensi atau pengujian apakah nilai rata-rata dapat diterima atau tidak berdasarkan pengujian dengan Software IBM



SPSS Statistic Ver 25. Diperoleh nilai: $Sig < 0.05$, maka H_0 ditolak, dengan taraf signifikansi 0.05 diperoleh kesimpulan bahwa kemajuan juziah metode *ummi* siswa yang mengikuti program *fullday* tidak sama atau berbeda jumlah hafalan dengan siswa *boarding*.

One-Sample Test

Test Value = 0

	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
Juziah_Fullday	12.914	42	.000	1.51163	1.2754	1.7478
Juziah_Boarding	12.883	42	.000	4.41860	3.7264	5.1108

Uji post hoc dilakukan apabila hipotesis nol (H_0) ditolak. Maka dapat dicari nilai mana yang berbeda. Karena nilai signifikansi < 0.05 dan nilai t positif, maka H_0 ditolak, dengan demikian hasil juziah siswa *fullday* dan siswa *boarding* bulan Januari 2025, maka sesuai dengan hipotesis dapat disimpulkan bahwa: Program metode *ummi* pada siswa *boarding* lebih efektif. Hasil hasil observasi dan wawancara dengan Kepala Sekolah, Kordinator metode *Ummi*, Guru Tahfiz Al Qur'an, dan beberapa siswa SMPIT Al Huda Wonogiri terdapat 8 (delapan) faktor pendukung pembelajaran Tahfidzul Qur'an di Ponpes Islam Terpadu Al Huda Wonogiri, adalah sebagai berikut; 1) Adanya motivasi dari santri untuk senang membaca Al Qur'an dan menghafalkannya, 2) Dorongan dari orang tua wali santri, agar anaknya senang menghafal. 3) Santri sebagian sudah mengetahui dan memahami arti atau makna yang terkandung dalam Al Qur'an. 4) Adanya fasilitas yang memadai di pondok serta kesiapan orang tua wali dari sisi biaya. 5) Para staff pengajar yang selalu siap untuk menerima setoran maupun mengoreksi hafalan santri. 6) Disiplin waktu dan tekun mempelajari Al Qur'an, 7) Suasana menghafal yang variatif, sehingga dapat mencegah kebosanan. 8) Kedekatan guru Tahfiz dengan santri, hubungan yang baik antara guru dengan santri membuat suasana belajar jadi menyenangkan. Sedangkan hasil penelitian ini terdapat 4 (empat) faktor hambatan pembelajaran Tahfidzul Qur'an di Ponpes Islam Terpadu Al Huda Wonogiri, adalah sebagai berikut; 1) Adanya kegiatan sekolah yang sering bersamaan dengan kegiatan menghafal santri. 2) Setelah perpulangan pondok biasanya anak mulai malas menghafal dan target tidak tercapai. Maka, di minggu-minggu awal masuk harus dimotivasi lagi hafalan Al Qur'annya. 3) Setelah liburan semester anak-anak biasanya juga agak menurun motivasi menghafalnya. Setelah beberapa minggu di pondok semangatnya akan kembali muncul. 4) Anak mengikuti berbagai macam organisasi, sehingga waktunya untuk menghafal sering tersita.

Simpulan dan Saran

Berdasarkan hasil dan pembahasan terkait penelitian ini, dapat disimpulkan sebagai berikut: (1). Implementasi model pembelajaran metode *Ummi* pada siswa program kelas *boarding* terbukti lebih baik dalam meningkatkan capaian hafalan dan dapat menumbuhkan semangat siswa dalam menghafal Al Qur'an dibandingkan pada program kelas *fullday* di SMPIT Al Huda Wonogiri. (2). Peran guru / pengajar dalam pembelajaran Tahfiz Al Qur'an di pondok Pesantren Islam terpadu Al Huda Wonogiri sangat penting, karena proses menghafal anak butuh pengawalan yang ekstra dari para pengajar yang akan memonitoring dan mengoreksi hafalan santri setiap waktu. (3). Implementasi dari berbagai strategi mengajar yang tertuang dalam program yang menarik, dengan metode yang variatif dapat



mencegah kebosanan anak dalam menghafal Al Qur'an. Sehingga menghafal Al Qur'an terasa ringan dan tidak membebani santri.

Beberapa saran yang diajukan kepada pihak sekolah adalah diperlukan pembagian waktu prioritas program sekolah serta monitoring setelah perpulangan pondok agar terjaga hafalan Al Quran melalui lembar *mutabaah*.

Daftar Rujukan

- Akademia. 2024. "Metode Penelitian Kualitatif Sugiyono: Panduan Praktis Dari Pakar Penelitian." *Akademia.Co.Id*. <https://akademia.co.id/metode-penelitian-kualitatif-sugiyono-panduan-praktis-dari-pakar-penelitian/>.
- al-Qur'an al-Hadi. n.d. "Hadis-Hadis Keutamaan Al-Qur'an."
- Hardani, Jumari Ustiawaty, Helmina Andriani, Evi Fatmi Utami, Ria Rahmatul Istiqomah, Roushandy Asri Fardani, Dhika Juliana Sukmana, and Nur Hikmatul Auliya. 2020. *Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif*. Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu.
- Hariawan, Rudi, Nurul Ulfatin, Muhammad Huda A. Y., and Imron Arifin. 2019. "Contributions Management of Parenting and Education Program to Strengthen the Service Three Early Childhood Education Center." *International Education Studies* 12 (2): 100. <https://doi.org/10.5539/ies.v12n2p100>.
- Harmalis, Harmalis. 2019. "Motivasi Belajar Dalam Perspektif Islam." *Indonesian Journal of Counseling and Development* 1 (1): 51–61. <https://doi.org/10.32939/ijcd.v1i1.377>.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia. 2023. "Hasil Pencarian - KBBI VI Daring." *Badan Pengembangan Dan Pembinaan Bahasa*. <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/gambar>.
- Kemenag, RI. 2023. "Surat Al-Insyirah: Arab, Latin Dan Terjemah Lengkap | Quran NU Online." <https://quran.nu.or.id/al-insyirah>.
- Mudjia, Raharjo. 2008. "Metode Pengumpulan Data Penelitian Kualitatif." *Animal Genetics*.
- Rajab, La, and M Sahrawi Saimima. 2019. *Metode Ummi Dan Pembelajarannya*.
- Reski, Amnisah. 2023. "Implementasi Pembelajaran Al-Qur'an Menggunakan Metode Wafa Dalam Meningkatkan Kemampuan Btq Peserta Didik Di Sdit Al-Insan Pinrang." *Journal GEEJ* 7 (2).
- Ruhansih, Dea Siti. 2017. "EFEKTIVITAS STRATEGI BIMBINGAN TEISTIK UNTUK PENGEMBANGAN RELIGIUSITAS REMAJA (Penelitian Kuasi Eksperimen Terhadap Peserta Didik Kelas X SMA Nugraha Bandung Tahun Ajaran 2014/2015)." *QUANTA: Jurnal Kajian Bimbingan Dan Konseling Dalam Pendidikan* 1 (1): 1–10. <https://doi.org/10.22460/q.v1i1p1-10.497>.
- Stone, James R. 2023. "Math Course Taking For CTE Concentrators: Evidence from Three Studies of the Impact of a Decade of Education Reform." *Journal of Career and Technical Education* 21 (1): 23–42. <https://doi.org/10.21061/jcte.v21i1.647>.
- "Ummi Foundation, Penjamin Mutu Pembelajaran Al-Quran." 2024. <https://ummifoundation.org/>.
- Wonogiri, Pemkab. 2021. "Profile Kabupaten Wonogiri - Pemerintah Kabupaten Wonogiri." *Wonogirikab.Go.Id*. <https://wonogirikab.go.id/profile/progile-wilayah/>.

